

ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PEMBUATAN ANYAMAN PURUN (*Lepironia articulata* Domin) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PALAM KOTA BANJARBARU

Submission date: 18-Feb-2021 02:16PM (UTC+0700)
by Muhammad Suryani

Submission ID: 1512140559

File name: JURNAL_MUHAMMAD_SURYANI.docx (71.8K)

Word count: 3070

Character count: 20031

1
**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PEMBUATAN
ANYAMAN PURUN (*Lepironia articulatta* Domin) TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PALAM KOTA
BANJARBARU**

*Analysis of Productivity and Contribution of the Making of Down Woven
(*Lepironia articulatta* Domin) Towards Community Income in Palam Village,
Banjarbaru City*

Muhammad Suryani, Daniel Itta, dan Rina Muhayah Noor Pitri
Program Studi Kehutanan
Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. This study aims to determine the amount of productivity and contribution to people's income from the purun woven handicraft industry in the form of mats and purun baskets in Palam Village, Banjarbaru City. This research was conducted in Palam Village, Cempaka District, Banjarbaru City, South Kalimantan Province. The method used is the method interviewing purun craftsmen at the research location by census. The data collection process is in the form of primary data and secondary data. net income. Productivity of mats per year of the people of Palam Village is Rp250,250,000.00 / year. Sari respondents with a net income of Rp26,947,500 / year while the lowest was obtained by Maisarah with a net income of Rp19,975,500 / year while the total net income of basket productivity per year of the people of Palam Village was Rp 241,170,000 / year. The highest annual productivity of mats was obtained by Susanti respondents with 256 pieces / year while the lowest was obtained by respondents from Anggi with 157 pieces / year. The highest productivity baskets per year were obtained by Susanti respondents with 2963 pieces / year while the lowest was obtained by Sari respondents with 1389 pieces / year. The highest annual contribution of the mats was obtained by respondents from Siti Romlah with a percentage of 75.35% per year, while the lowest was obtained by respondents from Susanti with a percentage of 67.05% per year with an average percentage of 71.55% per year. The highest average contribution of baskets per year was obtained by Siti Romlah respondents with a percentage of 74.76% per year while the lowest was obtained by respondents with a percentage of 64.83% with an average percentage of 70.82% per year.

1
Keywords: Productivity contribution income

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya produktivitas dan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat dari industri kerajinan anyaman purun berupa tikar, dan bakul purun di Desa Palam, Kota Banjarbaru. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Metode yang dipergunakan adalah metode wawancara terhadap pengrajin purun di lokasi penelitian secara sensus. Pendapatan bersih Produktivitas tikar pertahun masyarakat Kelurahan Palam sebanyak Rp250.250.000,00 /tahun. Responden Sari dengan pendapatan bersih tertinggi sebesar Rp26.947.500/tahun sedangkan terendah diperoleh Maisarah sebesar Rp19.975.500 /tahun. Jumlah total pendapatan bersih Produktivitas bakul masyarakat Desa Palam sebanyak Rp241.170.000 /tahun. Produktivitas tikar pertahun terbanyak di peroleh responden Susanti dengan 256 buah/tahun sedangkan terendah diperoleh responden Anggi dengan 157 buah/tahun. Produktivitas bakul pertahun terbanyak di peroleh responden Susanti dengan 2963 buah/tahun sedangkan terendah diperoleh responden Sari dengan 1389 buah/tahun. Kontribusi tikar pertahun tertinggi di peroleh responden Siti Romlah dengan persentase 75,35% pertahun sedangkan terendah diperoleh responden Susanti dengan persentase 67,05% pertahun dengan rata-rata persentase 71,55% pertahun. Rata-rata kontribusi bakul pertahun terbanyak di peroleh responden Siti Romlah dengan persentase 74,76% pertahun sedangkan terendah diperoleh responden diah dengan pesentase 64,83% dengan rata-rata persentase 70,82% pertahun.

Kata kunci : Produktifitas kontribusi pendapatan

Penulis untuk korespondensi, surel:msuryani23@gmail.com

PENDAHULUAN

Tumbuhan purun menjadi sumber penghasilan masyarakat di Kelurahan Palam karena dapat diolah sebagai bahan baku sebuah industri kerajinan yang bernilai ekonomis. Nilai ekonomis pada suatu kerajinan dipengaruhi oleh kualitas pada sebuah produk tersebut. Kualitas suatu produk yang terjaga akan dapat meningkatkan daya beli konsumen. Penduduk di Desa Palam telah membuat kerajinan anyaman purun dengan bermacam-macam jenis kerajinan seperti anyaman tikar dan bakul purun yang berbahan baku purun danau. Purun danau tumbuh liar di sekitar tempat tinggal masyarakat. Kerajinan anyaman purun ini dikerjakan secara sederhana dan pada umumnya masih bersifat tradisional (Noprianata, 2018).

Wahyuni (2000), menyatakan bahwa industri kecil memiliki peranan yang strategis dan penting dalam perekonomian terutama dalam menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Peranan industri yang dinilai cukup penting ini menyebabkan perhatian pemerintah terhadap industri ini cukup besar guna memberdayakan industri kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Pengembangan industri anyaman purun ini tentu saja dipengaruhi oleh faktor produktivitas dan kontribusi anyaman purun yang dihasilkan. Setiap industri selalu berupaya agar para pekerja yang terlibat dalam kegiatan pengolahan anyaman purun dapat memberikan kontribusi dalam bentuk produktivitas kerja yang tinggi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dan akan berpengaruh terhadap kualitas anyaman yang dihasilkan (Ahmadi, 2018).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Produktivitas dan Kontribusi Pembuatan Anyaman Purun (*Lepironia articulata* Domin) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Palam Kota Banjarbaru.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan adalah metode wawancara terhadap pengrajin purun di lokasi penelitian secara sensus. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data-data mengenai jumlah pengrajin anyaman purun di Desa Palam. Data-data tersebut terkait dengan data primer dan data sekunder yang telah dikemukakan sebelumnya. Pemilihan lokasi penelitian didapat secara sengaja yaitu sesuai dengan kriteria penelitian dimana pada desa tersebut merupakan sentra industri rumahan kerajinan anyaman purun.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah berupa data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data primer didapatkan dari proses pengukuran dan wawancara langsung dengan para pengrajin anyaman purun yang menjadi responden penelitian. Data-data yang dikumpulkan terkait dengan hal produktivitas dan kontribusi seperti data bahan baku, waktu kerja, data responden, penyelenggaraan usaha kerajinan dan bahan tambahan produksi.

Cara pengambilan data primer untuk menghitung produktivitas kerajinan anyaman purun:

- a) *Output* yaitu hasil kerja pembuatan tikar dan topi purun
- b) Waktu total yaitu waktu yang diperlukan untuk membuat satu buah produk anyaman purun yang dihitung dari setiap elemen kerja berupa penganyaman dan *finishing*.

Titik pencatatan waktu dalam perhitungan produktivitas dimulai dari kegiatan penganyaman. Kegiatan ini dilaksanakan setelah purun dikeringkan dan diseleksi. Titik pencatatan waktu total adalah setelah produk (tikar dan topi) tersebut selesai setelah *finishing*. Waktu total adalah waktu kerja murni (WKM) ditambah waktu kerja umum (WKU). Pengukuran waktu kerja dilakukan dengan menggunakan *stopwatch* dan menggunakan metode *not stop* (pengukuran waktu secara berulang-ulang). Data hasil pengamatan didapatkan dari wawancara dan pengisian *questioner* yang merupakan data primer.

Pengumpulan data sekunder didapat dari berbagai instansi terkait yang menunjang data-data penelitian seperti data keadaan umum lokasi penelitian.

Analisis Data

Data yang dianalisis secara tabulasi. Analisis tabulasi meliputi perhitungan produktivitas dan kontribusi pendapatan masyarakat (Sonyoto 1976 dikutip dari Hartati 2008)

1. Waktu kerja total

Adapun Menghitung waktu kerja total adalah sebagai berikut:

$$WKT = WKM + WKU$$

Keterangan:

5	KT	= Waktu kerja total
	WKM	= Waktu kerja murni
	WKU	= Waktu kerja umum

2. Produktivitas

a. Perhitungan produktivitas menggunakan rumus menurut (Fitri, 2011):

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Waktu Total}} \times 100\%$$

Keterangan:

Output = Jumlah produksi anyaman purun danau

Waktu total = Jumlah waktu setiap elemen kerja untuk menghasilkan sebuah produk anyaman dalam satuan waktu

- b. Waktu kerja = $\frac{\text{Jumlah waktu total}}{60 \text{ menit}}$
- c. Buah/jam = $\frac{\text{Output (buah)}}{\text{Waktu kerja}}$
- d. Buah/hari = JOK x Buah/jam
- e. Buah/minggu = Buah/jam x 7 hari
- f. Buah/bulan = Buah/minggu x 4 minggu
- g. Buah/tahun = Buah/bulan x 12 bulan

3. Kontribusi

2 Arraafi (2016) mengemukakan cara menghitung kontribusi kerajinan anyaman Purun terhadap total pendapatan pengrajin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Kontribusi \%} = \frac{\sum \text{pendapatan dari kerajinan anyaman Purun}}{\sum \text{pendapatan total pengrajin}} \times 100\%$$

4. Pendapatan

Nusi (2007) mengemukakan pendapatan dari usaha kerajinan anyaman purun dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

- a. Pendapatan = NP – (NBB + BP)
- b. NP = Harga jual perbuah x Produktivitas pertahun
- c. NBB = Biaya bahan baku perbuah x Produktivitas pertahun
- d. BP = Biaya produksi perbuah x Produktivitas pertahun

2
Keterangan:

NP	= Nilai Produk yang dihasilkan (nilai jual)
NBB	= Nilai Bahan Baku (Modal Bahan Baku)
BP	= Biaya Produksi yang dikeluarkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan dari Kerajinan Purun

Rekapitulasi hasil perhitungan pendapatan kerajinan tikar purun disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Biaya Pendapatan dan Keuntungan Pembuatan Anyaman Tikar Purun Pertahun di Desa Palam

No	Nama	Bahan Baku (Rp/tahun)	Biaya Produksi (Rp/tahun)	Total Pendapatan (Rp/Tahun)	Pendapatan bersih (Rp/Tahun)
1	Siti Romlah	875.000,00	437.500,00	22.450.000,00	22.012.500,00
2	Maimunah	1.060.000,00	530.000,00	27.660.000,00	27.130.000,00
3	Susanti	1.280.000,00	640.000,00	25.060.000,00	24.420.000,00
4	Aulia	870.000,00	435.000,00	27.050.000,00	26.615.000,00
5	Mahfuzah	805.000,00	402.500,00	27.350.000,00	26.947.500,00
6	Diah	1.180.000,00	590.000,00	23.450.000,00	22.860.000,00
7	Maisarah	1.095.000,00	547.500,00	20.880.000,00	20.332.500,00
8	Sari	1.160.000,00	580.000,00	29.170.000,00	28.590.000,00
9	Sapitri	1.050.000,00	525.000,00	24.370.000,00	23.845.000,00
10	Anggi	785.000,00	392.500,00	27.890.000,00	27.497.500,00
	Jumlah	10.160.000,00	5.080.000,00	255.330.000,00	250.250.000,00
	Rata-rata	1.016.000,00	508.000,00	25.533.000,00	25.025.000,00

Pendapatan dan keuntungan pembuatan anyaman tikar purun di Desa Palam di ketahui pada Tabel 1. Rata-rata produktivitas tikar terbanyak di peroleh responden Sari dengan pendapatan bersih Rp28.590.000,00/tahun sedangkan terendah diperoleh Diah dengan pendapatan bersih Rp22.860.000/tahun. Total pendapatan bersih Produktivitas tikar masyarakat Kelurahan Palam sebanyak Rp250.250.000,00 /tahun dengan rata-rata 25.025.000,00/tahun.

Tabel 2. Biaya Pendapatan dan Keuntungan Pembuatan Bakul Purun Pertahun di Desa Palam

No	Nama	Bahan Baku (Rp/Tahun)	Biaya Produksi (Rp/Tahun)	Total Pendapatan (Rp/tahun)	Pendapatan bersih (Rp/Tahun)
1	Siti Romlah	2.245.000	1.122.500	22.450.000	21.327.500
2	Maimunah	2.766.000	1.251.500	27.660.000	26.145.500
3	Susanti	2.506.000	1.481.500	25.060.000	24.035.500
4	Aulia	2.705.000	1.297.000	27.050.000	25.642.000
5	Mahfuzah	2.735.000	1.155.000	27.350.000	25.770.000
6	Diah	2.345.000	1.014.500	23.450.000	22.119.500
7	Maisarah	2.088.000	1.183.500	20.880.000	19.975.500
8	Sari	2.917.000	694.500	29.170.000	26.947.500
9	Sapitri	2.437.000	1.149.000	24.370.000	23.082.000
10	Anggi	2.789.000	1.024.000	27.890.000	26.125.000
	Jumlah	25.533.000	11.373.000	255.330.000	241.170.000
	Rata-rata	2.553.300	1.137.300	25.533.000	24.117.000

Pendapatan dan keuntungan pembuatan anyaman bakul purun di Desa Palam di ketahui pada Tabel 2. Rata-rata produktivitas tikar terbanyak di peroleh responden Sari dengan pendapatan bersih Rp26.947.500/tahun sedangkan terendah diperoleh Maisarah dengan pendapatan bersih Rp19.975.500/tahun. Total pendapatan bersih Produktivitas bakul masyarakat Desa Palam sebanyak Rp241.170.000 /tahun dengan rata-rata 24.117.000 /tahun.

Faktor yang menyebabkan adanya perbedaan jumlah pendapatan tikar dan Bakul purun disebabkan seberapa banyak produk yang diolah setiap pengrajin selama 1 tahun, selain itu juga besar dan kecilnya modal bahan baku dan biaya produksi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Harga jua kerajinan tikar purun sebesar Rp. 40.000,00 satu lembar dengan ukuran 100x200 cm, dan bakul sebesar Rp. 10.000,00 satu buah.

Produktivitas

Produk utama kerajinan di Desa Palam kecamatan Cempaka kabupaten Banjarbaru ada 2 produk utama kerajinan anyaman tikar dan Bakul purun. Rekapitulasi hasil perhitungan produktivitas waktu kerja kerajinan anyaman tikar purun disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Perhitungan Produktivitas Pengrajin Anyaman Tikar Purun

No.	Nama	Output (buah)	Waktu Kerja (jam)	Produktivitas Tikar					
				JOK	Buah/jam	Buah/hari	Buah/minggu	Buah/bulan	Buah/tahun
1	Siti Romlah	1	11,52	6	0,087	0,521	4	15	175
2	Maimunah	1	11,12	7	0,090	0,629	4	18	212
3	Susanti	1	9,18	7	0,109	0,763	5	21	256
4	Aulia	1	11,58	6	0,086	0,518	4	15	174
5	Mahfuzah	1	12,55	6	0,080	0,478	3	13	161
6	Diah	1	9,98	7	0,100	0,702	5	20	236
7	Maisarah	1	10,72	7	0,093	0,653	5	18	219
8	Sari	1	11,58	8	0,086	0,691	5	19	232
9	Sapitri	1	11,18	7	0,089	0,626	4	18	210
10	Anggi	1	14,95	7	0,067	0,468	3	13	157
	Jumlah	10	114,35	68	0,888	6,049	42	169	2032
	Rata-rata		11,44	6,80	0,089	0,6	4	17	203

Data hasil perhitungan pengerajin anyaman tikar purun di Desa Palam diketahui pada Tabel 3. Rata-rata produktivitas tikar pertahun terbanyak di peroleh responden Susanti dengan 256 buah/tahun sedangkan terendah diperoleh Anggi dengan 157 buah/tahun.

Rara-rata waktu kerja sebanyak 11,44 jam sedangkan untuk rata-rata orang kerja sebanyak 6,80 jam selama sehari nilai rata-rata produktivitas tikar sebesar 0,089 buah/jam, 0,6 buah/hari, 4 buah/minggu, 17 buah/bulan 203 buah/tahun, untuk mengetahui waktu kerja yaitu jumlah waktu total dibagi 60 menit dan JOK (jam orang kerja) diperoleh dari keterangan responden waktu yang diperlukan untuk kegiatan mengayam setiap harinya.

Tabel 4. Data Hasil Perhitungan Produktivitas Pengrajin Anyaman Bakul Purun di Desa Palam

No	Nama	Output (buah)	Waktu Kerja (jam)	Produktivitas Bakul				
				JOK	Buah/jam	Buah/hari	Buah/minggu	Buah/bulan

1	Siti Romlah	1	1,05	7	0,955	6,683	47	187	2245
2	Maimunah	1	0,94	7	1,064	7,449	52	209	2503
3	Susanti	1	0,91	8	1,102	8,818	62	247	2963
4	Aulia	1	0,91	7	1,103	7,721	54	216	2594
5	Mahfuzah	1	1,02	7	0,982	6,874	48	192	2310
6	Diah	1	1,12	7	0,889	6,225	44	174	2092
7	Maisarah	1	0,99	7	1,006	7,045	49	197	2367
8	Sari	1	1,45	6	0,689	4,135	29	116	1389
9	Sapitri	1	1,02	7	0,977	6,839	48	191	2298
10	Anggi	1	1,15	7	0,871	6,094	43	171	2048
	Jumlah	10	10,56	70	9,63	67,88	475	1901	22808
	Rata-rata		1,06	7	0,964	7	48	190	2281

Data hasil perhitungan pengerajin anyaman bakul purun di Desa Palam diketahui pada Tabel 4. Rata-rata produktivitas bakul terbanyak di peroleh responden Susanti dengan 2963 buah/tahun sedangkan terendah diperoleh responden Sari dengan 1389 buah/tahun. Total Produktivitas bakul masyarakat Desa Palam sebanyak 22808 buah/tahun dengan rata-rata 2281 buah/tahun.

Data Produktivitas kegiatan penganyaman tikar dan bakul responden tertinggi responden Susanti memiliki nilai produktivitas tertinggi disebabkan oleh pengalaman kerja yang mencapai 20 tahun lebih tinggi dari responden lainnya, sehingga waktu yang digunakan dalam kegiatan penganyaman lebih optimal. Data produktivitas kegiatan penganyaman terendah kerajinan anyaman tikar yaitu responden anggi, dan bakul yaitu responden Sari, disebabkan banyak melakukan kegiatan diluar mengayam, seperti mengurus anak, mengurus pekerjaan rumah.

Produktivitas sangat dipengaruhi kemampuan cepat dan lambatnya dalam pembuatan kerajinan itu sendiri. Semakin cepat pengrajin menghasilkan sebuah produk anyaman purun, maka semakin banyak pula hasil yang didapatkannya. Begitupun sebaliknya jika pengrajin bekerja lebih lambat dalam membuat sebuah produk anyaman dan banyak melakukan hal diluar pekerjaan membuat sebuah kerajinan, maka hasil yang didapatkan sedikit pula.

Kontribusi dari Kerajinan Purun

Rekapitulasi hasil perhitungan Kontribusi kerajinan anyaman kerajinan tikar purun disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Kontribusi **F₁₁** **d**apatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun Terhadap Pendapatan Total Pengrajin Anyaman Purun

No.	Nama	Pendapatan Kerajinan Purun (Rp/Tahun)	Pendapatan Diluar Kerajinan Purun (Rp/Tahun)	Pendapatan Total (Rp/Tahun)	Kontribusi (%)
1	Siti Romlah	22.012.500,00	7.200.000,00	29.212.500,00	75,35
2	Maimunah	27.130.000,00	9.600.000,00	36.730.000,00	73,86
3	Susanti	24.420.000,00	12.000.000,00	36.420.000,00	67,05
4	Aulia	26.615.000,00	10.800.000,00	37.415.000,00	71,13
5	Mahfuzah	26.947.500,00	9.600.000,00	36.547.500,00	73,73
6	Diah	22.860.000,00	12.000.000,00	34.860.000,00	65,58
7	Maisarah	20.332.500,00	8.400.000,00	28.732.500,00	70,76

8	Sari	28.590.000,00	10.800.000,00	39.390.000,00	72,58
9	Sapitri	23.845.000,00	9.600.000,00	33.445.000,00	71,30
10	Anggi	27.497.500,00	9.600.000,00	37.097.500,00	74,12
	Jumlah	250.250.000,00	99.600.000,00	349.850.000,00	715,48
	Rata-Rata	25.025.000,00	9.960.000,00	34.985.000,00	71,55

Kontribusi pendapatan pengrajin anyaman tikar purun terhadap pendapatan total pengrajin anyaman purun pertahun di Kelurahan Palam di ketahui pada Tabel 6. Rata-rata kontribusi tikar pertahun tertinggi di peroleh responden Siti Romlah dengan persentase 75,35% pertahun sedangkan terendah diperoleh responden Susanti dengan persentase 67,05% pertahun dengan rata-rata persentase 71,55% pertahun.

Rekapitulasi hasil perhitungan Kontribusi Bakul purun disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kontribusi Pendapatan Pengrajin Anyaman bakul Purun Terhadap Pendapatan Total Pengrajin Anyaman Purun Pertahun

No.	Nama	Pendapatan Kerajinan Purun (Rp/Tahun)	Pendapatan Diluar Kerajinan Purun (Rp/Tahun)	Pendapatan Total (Rp/Tahun)	Kontribusi (%)
1	Siti Romlah	21.327.500,00	7.200.000,00	28.527.500,00	74,76
2	Maimunah	26.145.500,00	9.600.000,00	35.745.500,00	73,14
3	Susanti	24.035.500,00	12.000.000,00	36.035.500,00	66,70
4	Aulia	25.642.000,00	10.800.000,00	36.442.000,00	70,36
5	Mahfuzah	25.770.000,00	9.600.000,00	35.370.000,00	72,86
6	Diah	22.119.500,00	12.000.000,00	34.119.500,00	64,83
7	Maisarah	19.975.500,00	8.400.000,00	28.375.500,00	70,40
8	Sari	26.947.500,00	10.800.000,00	37.747.500,00	71,39
9	Sapitri	23.082.000,00	9.600.000,00	32.682.000,00	70,63
10	Anggi	26.125.000,00	9.600.000,00	35.725.000,00	73,13
	Jumlah	241.170.000,00	99.600.000,00	340.770.000,00	708,20
	Rata-rata	25.025.000,00	9.960.000,00	34.985.000,00	70,82

Kontribusi pengrajin anyaman bakul purun berkisar antara 64,83% sampai 74,76%.total pengrajin anyaman purun pertahun di Kelurahan Palam di ketahui pada tabel 7. Rata-rata kontribusi bakul pertahun terbanyak di peroleh responden Siti Romlah dengan persentase 74,76% pertahun sedangkan terendah diperoleh responden diah dengan persentase 64,83% dengan rata-rata persentase 70,82% pertahun.

Kontribusi pendapatan kerajinan anyaman purun diharapkan dapat memberikan informasi dalam bentuk persentase seberapa efektifnya pendapatan tambahan oleh pengrajin apabila dilakukan secara terus menerus. Kerajinan anyaman purun di palam sudah sejak lama di lakukan oleh masyarakat dan hanya ditekuni sebagai pekerjaan sampingan, bertujuan untuk menambah penghasilan keluarga. Sehingga, tingkat fokus pada saat membuat kerajinan tidak terlalu diperhatikan.

Dilihat dari sisi pemasaran kerajinan memiliki hambatan yang cukup besar, dikarenakan harga jual masih tergolong murah dan lamanya pembuatan satu buah produk seperti tikar waktu yang di perlukan hampir satu hari perbuahnya, dikarenakan pembuatannya masih manual yang mempengaruhi pendapatan pengrajin menyebabkan terbatasnya modal untuk memperbesar usaha kerajinan tersebut.

4
Kurangnya modal yang dimiliki pengrajin juga disebabkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga jauh lebih besar, hal ini mengakibatkan pengrajin mengalami kekurangan dalam hal permodalan selain itu untuk motif dan kreasi dari kerajinan masih belum banyak.

10

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1
Berdasarkan hasil dari analisis produktifitas dan kontribusi pembuatan anyaman purun (*Lepironia articulatta* *Domia*) terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Palam kota Banjarbaru sebagai berikut:

Total pendapatan bersih Produktivitas tikar pertahun masyarakat Kelurahan Palam sebanyak Rp 250.250.000,00 /tahun. Total pendapatan bersih Produktivitas bakul pertahun masyarakat Desa Palam sebanyak Rp 241.170.000 /tahun.

Total produktivitas tikar 2032 buah/tahun dengan rata-rata produktivitas tikar responden 203 buah/tahun. Total produktivitas bakul 22.808 buah/tahun dengan rata-rata produktivitas bakul responden 2281 buah/tahun.

Kontribusi kerajinanTikar masyarakat pengrajin di Kelurahan Palam sebesar 71,55% dan kontribusi kerajinan bakul sebesar 70,82%.

Saran

Diharapkan kepada instansi pemerintah untuk dapat menampung dan memfasilitasi kerajinan purun ini agar pendapatan lebih tinggi dan optimal dan perlu adanya penelitian lanjutan tentang analisis produktifitas dan kontribusi anyaman purun tentang jenis-jenis anyaman lainnya sehingga bisa banyak membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengrajin purun.

REFERENCE

- Ahmadi, 2018. *Produktivitas Dan Kontribusi Pengolahan Anyaman Purun (Lepironia Articulatta Domin) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Sungai Rutas Kabupaten Tapin*. Skripsi, Fakultas Kehutanan Unlam, Banjarbaru.
- Anaroga, P. 2001. *Psikologi Kerja, Rineka Cipta*, Jakarta.
- Departemen Perindustrian, 1992. *Kerajinan Anyaman Purun*. Pusat Promosi dan Informasi Hasil Kerajinan Daerah. Dinas Perindustrian Provinsi Dati I, Kalimantan Selatan.
- Dipa Baristand Industri Banjarbaru, 2011. *Pengembangan Pemanfaatan Purun Bajang Sebagai Substitusi Bahan Baku Kerajinan Anyaman Tradisional Di Kalimantan Selatan*.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitrie A. 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. *Diponegoro Journal Of Economics*. Volume. 2, Halaman 1-6
- Jaya, A. H. M. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas.
- Hartati, D. 2008. *Produktivitas dan Rendemen Kerajinan Anyaman Daun Nipah (Nypa fructicans WURMB) di Desa Simpang Empat Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. Skripsi, Fakultas Kehutanan Unlam, Banjarbaru.
- Novriyanata, A. 2018. *Produktivitas Dan Rendemen Pada Kerajinan Anyaman Purun Danau (Lepironia Articulatta Domin) Di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi, Fakultas Kehutanan Unlam, Banjarbaru.

Ruwaida. 2008. *Produktivitas Kerajian Daun Nipah (Nypa Fruticans Wurmb) Dan Kontribusinya Terhadap Endapatan Masyarakat di Desa Simpang Empat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Sunar. 2012. *Pengaruh Faktor Biografis (Usia, Masa Kerja Dan Gender) Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus PT Bank X)*. Universitas Borobudur, Jakarta.

www.theplantlist.com. *Lepironia articulata Domin*. https://id.wikipedia.org/wiki/Purun_danau

ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PEMBUATAN ANYAMAN PURUN (*Lepironia articulatta* Domin) TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PALAM KOTA BANJARBARU

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ppjp.ulm.ac.id

Internet Source

3%

2

es.scribd.com

Internet Source

1%

3

kolokiumkpmipb.wordpress.com

Internet Source

1%

4

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

1%

5

media.neliti.com

Internet Source

1%

6

pt.scribd.com

Internet Source

1%

7

Achmad Zaini, Yulianus Pendi, Juraemi Juraemi. "Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat", Jurnal

<1%

Pertanian Terpadu, 2019

Publication

8

www.termpaperwarehouse.com

Internet Source

<1%

9

Sweking Sweking, Anang Najamuddin, Aunurafik Aunurafik, Firlianty Firlianty. "Jenis dan Struktur Ukuran Ikan Yang Tertangkap di Danau Marang Kelurahan Marang Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2019

Publication

<1%

10

123dok.com

Internet Source

<1%

11

rawasains.stiperamuntai.ac.id

Internet Source

<1%

12

www.scribd.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On